

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PADA SEKOLAH PATTANA ISLAM VITTAYA MULNITHI
DI YALA THAILAND SELATAN
(TINGKATAN IBTIDAIYAH)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
MISS NAWAL KEDA
NIM: 01470726
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2005



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miss Nawal Keda

Nim : 01470726

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang disebut dalam catatan kaki.

Yogyakarta, 1 Mei 2005

Mahasiswa



Miss Nawal Keda
Nim. 01470726

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Saudara

Miss Nawal Keda

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Miss Nawal Keda

Nim : 01470726

Dengan Judul : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA
SEKOLAH PATTANA ISLAM VITTAYA
MULNITHI DI YALA THAILAND SELATAN
(TINGKATAN IBTIDAIYAH)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsi dalam sidang Munaqasah.

Demikian atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'laikum. Wr.Wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2005

Pembimbing



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP. 1502664112

Drs. Suismanto, M. Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudari Miss Nawal Keda

Lamp : 7 Eksempler

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'laikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Miss Nawal Keda

Nim : 01470726

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA**

SEKOLAH PATTANA ISLAM VITTAYA

MULNITHI DI YALA THAILAND SELATAN

(TINGKATAN IBTIDAIYAH)

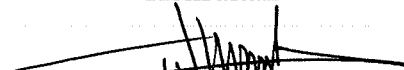
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2005

Konsultan



Drs. Suismanto, M. Ag.

NIP. 150177416

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :

مَنْ اعْتَصَمَ بِهِ نَجَّى وَمَنْ تَرَكَهُ هَلَكَ مَرَّتَيْنِ. (رواه احمد)

Artinya :

“Barangsiapa yang berpegang teguh kepadanya (Al Qur-an) pastilah selamat dan barangsiapa yang meninggalkan pimpinannya pastilah binasa dua kali “ (H.R. Ahmad)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Jawahir Thantowi, *Unsur-unsur manajemen menurut ajaran Al-Qur'an*, Pustaka Al Husna, Jakarta, 1993, hal. 95.

**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281**

PENGESAHAN

Nomor: IN/ 1 DT/ PP.01.1/ 2005

Skripsi Berjudul: **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA SEKOLAH
PATTANA ISLAM VITTAYA MULNITHI DI YALA
THAILND SELATAN (TINGKATAN IBTDAIYAH)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

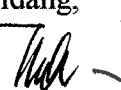
Miss Nawal Keda
NIM: 01470726

Telah dimunaqasyahkan pada:
Hari Rabu

Tanggal 22 Juni 2005 dengan Nilai B
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang,


Drs. M. Jamroh Latief, M. Si.
NIP. 150223031

Sekretaris Sidang


Drs. Misbah Ulmunir, M. Si.
NIP. 150264112

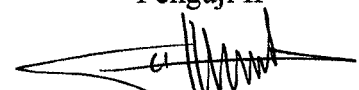
Pembimbing


Drs. Misbah Ulmunir, M. Si.
NIP. 150264112

Penguji I


Drs. H. Mangun Budiyo
NIP. 150223030

Penguji II


Drs. Suisanto, M. Ag.
NIP. 150277416

Yogyakarta, 26 Juni 2005

DEKAN

FAKULTAS TARBIYAH


Drs. H. Rahmat, M.Pd

NIP: 150037930



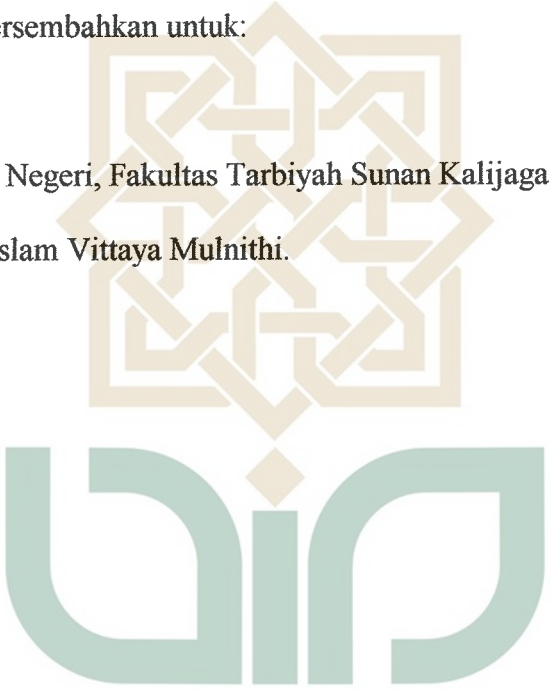
PERSEMBAHAN

Ya, Robbi,

Sekiranya tulisan yang sangat sederhana ini Engkau beri nilai dan arti, maka nilai dan arti tersebut kupersembahkan untuk:

Almamaterku

Universitas Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan
Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nawal Keda. *Manajemen Pendidikan Islam Pada Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi Di Yala Thailand Selatan (Tingkatan Ibtidaiyah). Skripsi. Fakultas Tarbiyah, Jurusan Kependidikan Islam, Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2005.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan Islam pada Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi di Yala Thailand Selatan (Tingkatan Ibtidaiyah) yang meliputi fungsi : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen pendidikan islam pada sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi di Yala Thailand Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi naturalistik. Subyek penelitian ditentukan secara *purposive*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pada manajemen pendidikan islam di Yala Thailand Selatan sebagian telah dilakukan dan sebagian belum dilakukan. Perencanaan yang telah dilakukan adalah perumusan tujuan manajemen pendidikan. Adapun perencanaan yang belum dilakukan adalah perumusan silabi dan pembuatan satuan pembelajaran. Pengorganisasian belum dilakukan dengan optimal, karena masih ada sebagian guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Dalam pelaksanaan, guru dan siswa memiliki kedisiplinan waktu yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya, namun kegiatan mengajar dikelas belum dilakukan secara optimal. Pengawasan sudah dilakukan oleh kepala sekolah namun juga belum terfokus dan belum optimal. Faktor pendukung meliputi kedisiplinan tenaga didik dan siswa yang cukup tinggi, guru mengajar dengan ikhlas, dan ruang belajar yang memadai, sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran guru dalam memanfaatkan sarana atau media pendidikan serta masih dominannya penggunaan metode konvensional (ceramah), kurangnya sarana pendidikan, padatnya waktu belajar sebagian siswa, dan kurangnya biaya dalam menjalankan manajemen pendidikan islam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ

تَامُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ :

Segala puji syukur penulis persembahkan kehadiran Allah swt. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan.

Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad saw. Yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang lurus dan diridhoi Allah swt.

Penulisan skripsi ini adalah hasil penelitian dari penulis di sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi, untuk diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentu saja berkat kerja sama yang baik dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Stafnya.
2. Bapak Drs. Jamroh Latif M. Si. selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam, Drs. Ahmad Arifi M Ag., selaku Penasehat Akademik membimbing dalam melancarkan selama studi di Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri

Yogyakarta dan Drs. Misbah Ulumunir M. Si., selaku Pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya, guna membimbing skripsi ini.

3. Tuan guru, para guru, dan karyawan sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi yang telah memberi bantuan dan kerja sama yang baik kepada penulis dalam melakukan tugas penelitian.
4. Ayahda Mamu Keda dan Ibunda Ramah Keda yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang.
5. Semua pihak yang telah ikut mengeluarkan bantuan langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebut satu persatu.

Akhirnya penulis berdoa semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 1 April 2005

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

นางสาว นาวาล
Miss Nawal Keda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
HALAMAN PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Alasan Pemilihan Judul	8
E. Tujuan Kegunaan Hasil Penelitian	9
F. Telaah Pustaka	10
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	25
I. Sistematika Pembahasan	28

BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH PATTANA ISLAM VITTAYA

MULNITHI DI YALA THAILAND SELATAN

A. Letak Geografis Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi	30
B. Sejarah Singkat Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi	30
C. Struktur Organisasi Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi	35
D. Keadaan Guru dan Murid	39
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	44

BAB III: PELAKSANAAN MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI

SEKOLAH PATTANA ISLAM VITTAYA MULNITHI

A. Proses Manajemen Pendidikan	49
B. Dasar dan Tujuan Manajemen Pendidikan	55
C. Jenjang Pelaksanaan Manajemen Pendidikan dan Pengajaran ..	58
D. Peranan Kepala Sekolah.....	59
E. Manajemen Keguruan Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi	62
F. Pengelolaan Proses Belajar Mengajar	69
G. Manajemen Personil.....	75
H. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	75
(I) Manajemen Kesiswaan	76
J. Manajemen keuangan	78
K. Faktor Pendukung dan Penghambat.	81
L. Hasil yang dicapai oleh Sekolah Pattana Islam - Vittaya Mulnithi	83
M. Langkah-langkah upaya mengatasi masalah - Manajemen Pendidikan	84

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	89
C. Kata Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I	: Jumlah Kelas dan Jenis Siswa di Sekolah Pattan Islam Vittaya Mulnithi Tingkat Ibtidaiyah	42
Table II	: Proses Manajemen Pendidikan di Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi	50
Table III	: Bagan Interaksi guru dengan siswa	65
Tabel IV	: Daftar Guru Mengajar Agama Kelas 1-4 di sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi	65
Table V	: Daftar Guru Mengajar Umum Kelas 1-4 di sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi	66
Table VI	: Nama-nama guru serta jabatan dalam manajemen pendidikan agama Islam di sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi.....	67
Table VII	: Jumlah Siswa dan Ruang Kelas (Tingkatan Ibtidaiyah)	71
Table VIII	: Pembagian Kelas dan Wali Kelas Agama dan Umum Tingkatan Ibtidaiyah	72
Table IX	: Kurikulum Tingkatan Ibtidaiyah (Bagian Agama)	74
Table X	: Kurikulum Tingkatan Umum (Saman)	74
Table XI	: Anggaran Pemasukan Tingkatan Ibtidaiyah	80
Table XII	: Anggaran Pengeluaran	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul **“MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA SEKOLAH PATTANA ISLAM VITTAYA MULNITHI DI YALA THAILAND SELATAN (Tingkatan Ibtidaiyah)”**, maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan istilah. Adapun penegasan istilah yang penulis maksudkan adalah berikut:

1. Manajemen

Istilah Manajemen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sarana.¹ Manajemen juga sering diartikan sebagai ilmu, kait, dan proses. Untuk memahami istilah manajemen, pendekatan yang digunakan adalah berdasarkan pengalaman manajer. Manajemen dilihat sebagai suatu sistem yang setiap komponennya menampilkan sesuatu untuk memahami kebutuhan. Manajemen merupakan suatu proses, sedangkan manajer di kaitkan dengan aspek organisasi (orang-struktur-tugas-teknologi). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi,

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 108

memimpin, dan mengendalikan kegiatan organisasi dengan aspeknya agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.²

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati tinggi mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam.³

3. Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi

Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang formal dan terletak di kawasan 50 M.3 T. Lammai A. Muang Ch. Yala, Thailand Selatan yang didirikan oleh seorang yang berilmu H. Ismail Hari pada tahun 2511 B.(1948M-373H).⁴

Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi merupakan sebuah sekolah swasta yang mempunyai dua bagian pendidikan, yaitu pendidikan agama dan pendidikan umum. Bagian pendidikan agama mempunyai tiga tingkat, yaitu Ibtidaiyah, Mutawasitah, Sanawiyah, dan bagian umum mempunyai dua tingkat, yaitu Mattayom Thon Ton (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama), dan Mattayom Thon Plai (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas).

² Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 1

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, 2001), hlm. 8

⁴ Buku Panduan Sekolah, *Pattana Islam Vittaya Mulnithi*, (Yala: Pattana Islam Vittaya, 2546), hlm. 1

Pendidikan Islam Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi merupakan suatu yang dapat mengantarkan anak didik untuk tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang Islami dalam keluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵

Tujuan Pendidikan Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi yaitu menjadi hamba yang taat dan patuh kepada Allah SWT. (dengan mengerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya).

4. Yala, Thailand Selatan

Yala merupakan propinsi atau wilayah yang letaknya berbatasan dengan Negara Malaysia dan berada di Thailand Selatan yang meliputi empat wilayah, yaitu Narathiwat, Pattani, Songkhla, dan Yala. Di wilayah Yala 90% penduduknya beragama Islam.

Yala, Thailand Selatan adalah salah satu propinsi dari 76 propinsi yang ada di Thailand Selatan saat ini.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan pengertian skripsi ini secara utuh atau bulat sebagai berikut:

Mengadakan suatu penelitian terhadap Manajemen Pendidikan Islam pada Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi di Thailand Selatan (Tingkatan Ibtidaiyah).

⁵ Ibid, hlm. 10

B. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini apabila masyarakat berbicara mengenai ciri-ciri dunia pendidikan, salah satu hal yang terungkap adalah potensi manajemen pendidikan. Bahkan sering dikatakan bahwa lancarnya manajemen itu merupakan suksesnya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan sekolah agama menurut Kantor Pendidikan Swasta Departemen Pendidikan dalam bukunya “Islam di Muangthai” dinyatakan bahwa pendidikan di Thailand untuk meneguhkan keimanan kepada Allah SWT serta menjauhi larangannya; menumbuhkan akhlak yang luhur; mewujudkan lingkungan sosial yang baik; memiliki ilmu pengetahuan dan kematangan intelektual; mampu berdikari dalam segala aspek, khususnya dalam mencari nafkah untuk kehidupan sendiri dan keluarga; bersedia memikul tanggung jawab agama, pribadi, masyarakat, negara, dan seluruh umat manusia.⁶ Dan Tujuan Pendidikan Islam pada hakikat adalah realisasi dari cita-cita ajaran Islam itu sendiri yang membawa misi bagi kesejahteraan umat manusia sebagai hamba Allah lahir dan batin di dunia dan akhirat. Oleh karena itu pendidikan bertujuan untuk keimanan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan ini harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasanya. Dan pendidikan ini mendorong semua aspek tersebut kearah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup.⁷

⁶ Surin Pitsuwan, *Islam di Muangthai Nasionalisme Masyarakat Patani*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 140

⁷ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 40

Proses Pendidikan Islam telah berlangsung sepanjang dan berkembang sejalan dengan berkembang Islam dan budaya di permukaan Bumi. Begitu proses pendidikan Islam di Thailand dengan umat Islam yang hanya sekitar empat persen dari seluruh penduduk Thailand (sekitar 60 juta) yang mayoritas Budha, maka perkembangan pendidikan Islam di Thailand mengalami hambatan. Pendidikan Islam di Thailand bermula dari masuknya agama Islam ke Thailand yang dibawa oleh pedagang-pedagang dari berbagai negara seperti Malaysia, Indonesia, dan sebagainya.

Pendidikan Islam mulai berkembang dari sistem dan metode pengajarannya. Perkembangan pendidikan Islam yang paling dominan berada di wilayah Selatan. Dengan demikian sekolah agama Islam di Thailand belum diakui secara resmi oleh pemerintah, tetapi ada lembaga pendidikan agama Islam yang di bantu dengan subsidi oleh pemerintah namun tidak berarti pemerintah mengakui secara keseluruhan terhadap pendidikan agama Islam.

Sesungguhnya institusi pengajaran pondok di Patani begitu penting, namun ciri keaslian pondok itu sekarang telah banyak diubah untuk memenuhi kehendak dan dasar pelajaran kebangsaan kerajaan yang pemerintah.⁸

Fungsi manajemen pendidikan sebagai satu karakteristik adalah untuk mewujudkan kepentingan rakyat dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas dalam perencanaan, pelaksanaan, pengadilannya, dan evaluasi pelaksanaan. Untuk mengarah kepada perkembangan dan operasional dalam sistem pendidikan, diarahkan pada peningkatan kemampuan

⁸ Mohd Zamberi A. Malek, *Patani dalam Tamadun Melayu*, (Kuala-Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1994), hlm.98

perencanaan dalam memobilisasi sumber-sumber daya dan pendidikan dalam rangka memanfaatkan sumber-sumber pendidikan berdasarkan kelompok sekolah secara optimal.⁹

Pentingnya manajemen pendidikan dalam suatu lembaga dalam mengembangkan pendidikan Islam adalah dengan pemahaman yang akurat mengenai peranan manajemen, yaitu kehidupan dunia pendidikan tergantung pelaksanaannya sebagai titik tolak berpikir karena manajemen merupakan suatu mekanisme kerja.

Adapun menurut penulis bahwa manajemen di Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi itu telah dilaksanakan, tetapi belum begitu sempurna jika diukur dengan konsep-konsep manajemen pendidikan. Manajemen yang dilaksanakan di lembaga pendidikan agama Islam di Thailand, Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi mempunyai salah satu fungsi atau peranan dalam menyampaikan tujuan pendidikan agama Islam. Untuk itu, pendidikan yang ada di Thailand, khususnya di wilayah Yala terbagi dalam dua sistem pendidikan, yaitu pendidikan agama dan pendidikan umum. Hal itu terjadi di satu lembaga. Dengan demikian menjadi jelas bahwa sistem manajemen terbagi menjadi dua, dalam arti dua manajemen tersebut adalah lembaga. Kondisi demikian menjadi hambatan dalam proses belajar-mengajar karena hal tersebut dalam menjalankan pendidikan menjadi tidak lancar. Adapun bentuk keorganisasian atau komponen-komponen dilaksanakan dengan baik dalam ruang lingkup manajemen, antara lainnya:

⁹ Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, (Bandung: PT Remaja, 2001), hlm. 9

1. Manajemen keuangan
2. Manajemen keguruan
3. Manajemen kesiswaan
4. Manajemen kurikulum dan program pengajaran
5. Manajemen tenaga kependidikan
6. Sarana dan prasarana pendidikan
7. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat
8. Manajemen layanan khusus¹⁰

Komponen tersebut jelas menjadi hambatan bagi pendidikan jika tidak disesuaikan dengan baik antara satu sama lain, saling menghubungi dalam peranan tidak ada bentuk dalam pelaksanaan terutama mengatur, guru-guru belajar bahkan juga hal keruangan.

Kini manajemen itu mengalami kekurangan, sehingga manajemen berkonotasi menyesuaikan dengan keinginan manajemen dalam bentuk mengatur tidak sistematis atau sesuai dengan ruang lingkup ilmu manajemen yang sedang ada di sekolah-sekolah, khususnya sekolah agama Islam secara pandangan umum bahwa belum mempengaruhi kegiatan belajar sebagai asumsi pendidikan.

Mengingat hal yang telah disebutkan di atas, maka penulis terdorong untuk meneliti tentang “Manajemen Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Patana Islam Vittaya Mulnithi di Yala Thailand Selatan (Tingkatan Ibtidaiyah)”.

¹⁰ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 39

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari judul dan urutan yang menjadi latar belakang masalah, maka penulis merumuskan beberapa masalah, antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan agama Islam pada sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi (Tingkatan Ibtidaiyah)?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pendidikan agama Islam pada Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi (Tingkatan Ibtidaiyah)?

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan memilih judul “Manajemen Pendidikan Islam pada Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi di Yala Thailand Selatan (Tingkatan Ibtidaiyah)”. Berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi sebagai lokasi penelitian dalam penulis skripsi ini karena menurut penulis bahwa sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah agama yang terbesar dalam propinsi Yala. Hal ini mendorong penulis mengadakan penelitian di sekolah tersebut, karena penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan Islam.
2. Hal yang mendorong penulis melakukan penelitian di Thailand karena penulis adalah warga negara Thailand dan ingin mengungkapkan Manajemen Pendidikan Islam yang dilaksanakan di sekolah-sekolah agama kepada setiap pembaca, agar memberi manfaat kepada mereka.

3. Masalah judul skripsi yang tercantum di atas merupakan salah satu yang sesuai dan tepat serta mempunyai hubungan dengan bidang studi penulis.

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam mengadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui asas-asas apa saja yang digunakan sebagai landasan manajemen pendidikan di Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi (Tingkatan Ibtidaiyah).
2. Untuk mengetahui operasionalisasi manajemen pendidikan di Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi (Tingkatan Ibtidaiyah).
3. Untuk mengetahui tujuan apa yang dapat dicapai dengan diterapkannya manajemen pendidikan di Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi (Tingkatan Ibtidaiyah).

Sedangkan yang menjadi kegunaan hasil bagi penelitian adalah:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi staf manajemen pendidikan di Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi untuk melaksanakan tugas sebagai manajemen yang efektif dan efisien.
2. Dari hasil penelitian diharapkan bisa memberi informasi yang berharga ini kepada staf manajemen di Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi.
3. Dapat terjalin kerja sama antara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi.

4. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam pendidikan agama Islam.

F. Telaah Pustaka

Dalam sebuah penelitian, memerlukan literature yang menunjang dalam pembuatannya. Sesuai hasil penelitian pustaka yang membahas tentang Manajemen Pendidikan Islam pada Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi di Yala, Thailand Selatan: penulis telah menemukan beberapa buku di perpustakaan yang dapat dijadikan referensi dalam membahas tema ini, sebagai primer penulis menggunakan buku “Islam di Muangthai Nasionalisme Melayu Masyarakat Patani” karangan Surin Pitsuwan. Buku ini memaparkan tentang pondok yang merupakan madrasah orang Melayu, dan Beliau juga memaparkan tentang perkembangan dan perubahan pondok menjadi sekolah swasta (Madrasah) dengan kurikulum sekelur.

Sebagaimana untuk mempertegas dalam skripsi ini, penulis berusaha mencari buku untuk menjelaskan dalam skripsi sebagai buku yang kedua, yaitu karangan oleh Mohd Zamberi A. Malek, dengan judul buku “Patani dalam Tamadun Melayu” buku memaparkan tentang perkembangan pendidikan Islam di wilayah Thailand Selatan dan pengajaran pondok di Patani, sekarang telah banyak diubah memenuhi kehendak dan dasar pelajaran kebangsaan kerajaan yang pemerintah.

Kemudian dalam buku “Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah, karangan oleh Ridwan, mengatakan tentang manajemen

pendidikan itu merupakan suatu proses usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi atau masyarakat supaya mendorong mekanisme dalam lembaga pendidikan dalam bentuk kontribusi konsep proses kegiatan belajar mengajar dengan melalui agama Islam.

Dan lebih jelas lagi penulis mengutip dalam Panduan Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi supaya lebih jelas tentang sejarah sekolah, pelaksanaan manajemen dan pendidikan.

H. Kerangka Teori

Untuk dapat memahami manajemen secara keseluruhan, maka perlu terlebih dahulu membahas titik awal pengertian tersebut. Yaitu, pengertian dasar tentang manajemen, pendidikan, manajemen pendidikan, itu merupakan tumpuan pemahaman manajemen secara umum.

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata manage atau managiare yang berarti melatih kuda dalam melangkah kakinya.¹¹ Dan manajemen ditinjau dari sudut etimologis berasal dari kata manage yang berarti mengemudikan, memerintahkan, memimpin atau dapat juga diartikan sebagai pengurus, dalam arti pengurusan atau pemimpin terhadap orang-orang lain dalam mencapai tujuan tertentu.¹²

¹¹ Piet A. Sahartia, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 20

¹² Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPEF, 1995), hlm.8

Mengemukakan bahwa manajemen dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Manajemen merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan sebelumnya yang banyak kaitannya terdapat pada organisasi perusahaan, bisnis kesehatan dan pendidikan.

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kait, dan profesi¹³ dengan definisi tersebut adalah:

a. Manajemen Sebagai Ilmu

Pada mulanya manajemen belum dapat dikatakan sebagai teori, karena harus terdiri atas konsep-konsep yang secara sistematis dapat menjelaskan dan meramalkan ada yang terdiri dan membuktikan ramalan itu berdasarkan penelitian. Setelah dipelajari selama beberapa zaman, manajemen telah memenuhi persyaratan sebagai bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang-orang berkerja sama.

Manajemen memenuhi syarat sebagai ilmu pengetahuan karena memiliki serangkaian teori, meskipun teori-teori itu masih terlalu umum dan subjektif.

b. Manajemen Sebagai Suatu Kiat atau Seni

Manajemen sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang.

¹³ Loc.cit, Nanang Fattah.

*The art of getting thing done through people.*¹⁴ Definisi ini berdasarkan kenyataan, manajemen mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain.

Manajemen sebagai suatu seni membutuhkan tiga unsur, yaitu pandangan, pengetahuan teknis, dan komunikasi. Ketiga unsur tersebut terkandung dalam manajemen. Oleh karena itu, keterampilan perlu dikembangkan melalui pelatihan manajemen, seperti halnya melatih seniman.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meskipun banyak aspek manajemen telah menjadi ilmiah. Tetapi, masih banyak unsur-unsur manajemen yang tetap merupakan kiat tersendiri seorang manajemen.

c. Manajemen merupakan Suatu Profesi

Profesi adalah suatu pekerjaan yang menuntut persyaratan tertentu.¹⁵ Persyaratan suatu profesi menghendaki berbagai kompetensi sebagai dasar keahlian khusus, diakui dan dihargai oleh masyarakat dan pemerintahan, dan memiliki kode etik.

Manajemen sebagai profesi adalah sebagai profesional manajer tersendiri. Para manajer yang memegang suatu organisasi atau suatu perusahaan banyak pula yang berusaha untuk mendalami, semakin

¹⁴ Ibid, Nanang Fattah, hlm. 3

¹⁵ Ibid.

berkembang atau kontras antara pemilik, maka manajemen dapat dikatakan sebagai profesi.¹⁶

2. Pendidikan

Pendidikan diartikan sebagai “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”¹⁷, maka pendidikan itu pada hakikatnya adalah proses pembimbingan, pembelajaran dan atau pelatihan terhadap anak, generasi muda, manusia agar nantinya bisa berkehidupan dan melaksanakan peranan serta tugas-tugas hidup dengan sebaik-baiknya.¹⁸

Pendidikan merupakan suatu proses menyampaikan pengetahuan untuk mengembangkan manusia seutuhnya, yang memiliki keyakinan, sikap, dan keterampilan hidup guna mencapai kebahagiaan dalam kehidupannya. Terdapat tiga aspek yang terkandung dalam konsep pendidikan, yaitu:

- a. proses menyampaikan.
- b. pengetahuan dan materi.
- c. manusia seutuhnya.¹⁹

¹⁶ Op.cit, Hani Handoko, hlm. 15

¹⁷ Muhaimin MA dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Surabaya: Karya Abdi Tama, 2001), hlm. 6

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Muslih Usa dan Aden Wijden SZ, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industril*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hlm. 28

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk persiapan hidup yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan dalam perkembangannya menuju ke tingkat kedewasaan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diidentifikasi beberapa ciri pendidikan, antara lain yaitu:

- (1) Pendidikan mengandung tujuan, yaitu kemampuan untuk berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidup.
- (2) Untuk mencapai tujuan itu, pendidikan melakukan usaha yang terencana dalam memilih isi (materi), strategi, dan teknik penilaiannya yang sesuai.
- (3) Kegiatan pendidikan diakuikan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (formal dan non formal).²⁰

Tujuan pendidikan ialah membimbing anak agar mereka menjadi orang Muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.

Tujuan pendidikan tersebut adalah merupakan tujuan hendak dicapai oleh setiap orang yang melaksanakan pendidikan agama.²¹ Karena dalam mendidik agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh, sebab dengan adanya keimanan yang teguh itu maka akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban Agama.

²⁰ Op. cit, Nanang Fattah, hlm. 5

²¹ Zunarisini Abdul ghofir dan Slamet As. Yusuf, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1983), hlm.45

Dengan demikian pendidikan Islam, secara sederhana dapat diartikan sebagai “proses pembimbing, pembelajaran dan atau pelatihan terhadap manusia agar nantinya menjadi orang Islam”.²²

3. Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengendalikan tenaga pendidikan, mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.²³

Manajemen yang berkaitan dengan pendidikan itu adalah sesuatu proses menentu dan pencapaian sasaran dengan memanfaatkan yang secara bersama-sama dengan melalui orang-orang yang terkoordinasikan.²⁴

Pengertian tersebut menunjukkan manajemen pendidikan itu merupakan suatu proses usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kemasyarakatan dan sebagai peranan pendorong mekanisme dalam lembaga pendidikan dalam bentuk

²² Loc. cit, Muhaimin MA dkk.

²³ Soebagio Atmodiwrio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000), hlm. 23

²⁴ Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

kontribusi konsep proses kegiatan belajar mengajar dengan melalui agama Islam atau proses kependidikan itu didasari dengan nilai-nilai Islami.²⁵

Manajemen pendidikan mempunyai dasar dan tujuan sebagai berikut:

a. Dasar Manajemen Pendidikan

Dasar manajemen meliputi; *"Philosophy, Asumtion, Principles, and Theory, which are basic to the study of any discipline of manajement"*.²⁶ Secara sederhana dikatakan bahwa falsafah merupakan pandangan atau persepsi tentang kebenaran yang dikembangkan dari pola berpikir praktis.

Dasar diartikan sebagai suatu kebenaran dan fundamental yang dapat dipergunakan sebagai landasan dan pedoman bertindak dalam kehidupan bermasyarakat dan juga dalam pendidikan.

Berikut ini akan dipaparkan beberapa dasar yang perlu diperhatikan agar manajemen dapat mencapai sukses dalam tugas terdapat beberapa dasar manajemen, antara lain:

1) Falsafah Manajemen

Dasar ini merupakan hakikat manajemen sebagai suatu disiplin ilmu dalam mengatasi masalah organisasi berdasarkan pendekatan yang intelegen. Bagi seorang manajer memerlukan pengetahuan tentang kebenaran manajemen, asumsi yang telah diakui, dan nilai-nilai yang telah ditentukan. Pada akhirnya semua itu akan

²⁵ Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 2

²⁶ Op. cit, Nanang Fattah, hlm. 9

memberikan kepuasan dalam melakukan pendekatan yang sistematis dalam praktek manajerial.

2) Teori Manajemen

Teori manajemen mempunyai peran (*role*) atau membantu menjelaskan perilaku organisasi yang berkaitan dengan motivasi, produktivitas, dan kepuasan (*satisfaction*).

3) Prinsip Manajemen

Pentingnya prinsip-prinsip dasar dalam praktek manajemen antara lain:

- a) menentukan cara metode kerja
- b) pemilihan kerja dan pengembangan keahlian
- c) memiliki prosedur kerja
- d) menentukan batas-batas tugas
- e) mempersiapkan dan membuat spesifikasi tugas
- f) melakukan pendidikan dalam latihan
- g) menentukan sistem dan besarnya imbalan²⁷

Dalam kaitan dengan prinsip dasar manajemen, Fayol mengemukakan sejumlah prinsip, yaitu: pembagian kerja, kejelasan dalam wewenang dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan komando, kesatuan arah didikan. Prinsip dasar tersebut dijadikan patokan dalam praktek manajerial dalam melakukan manajemen yang berorientasi kepada sasaran.

²⁷ Ibid, hlm. 12

4) Praktek Manajerial

Praktek manajerial adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer.²⁸ Apabila manajemen dipandang sebagai seringkali kegiatan atau proses, maka proses itu akan mencakup bagaimana cara mengkoordinasi dan mengintegrasikan sebagai sumber untuk mencapai tujuan organisasi dengan melibatkan orang teknik, informasi, dan struktur yang dirancang.

b. Tujuan Manajemen Pendidikan

Organisasi merupakan sistem sosial yang terdiri dari sub sistem yang saling berkaitan salah satu bentuk dari sistem sosial, maka manajemen selalu dibicarakan dalam hubungannya dengan dua sistem.

Tujuan organisasi umumnya dan khususnya dalam organisasi pendidikan akan dicapai secara efektif dan efisien apabila digunakan manajemen yang baik, karena manajemen adalah merupakan instrumen untuk mencapai tujuan dan manajemen itu dapat dipandang sebagai instrumen untuk mengoperasionalkan suatu sistem, termasuk sistem pendidikan, dalam rangka mewujudkan tujuannya.²⁹

Manajemen diartikan sebagai kegiatan mengarahkan sekelompok orang segala fasilitas untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰

²⁸ Ibid, hlm. 13

²⁹ Op. cit, Hani Handoko, hlm. 109

³⁰ Ibid, Burhanuddin, hlm. 10

Pengertian bahwa manajemen itu sebagai proses perencanaan, pengorganisasi, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kaitan dengan organisasi pendidikan, maka proses perencanaan, pengorganisaian, kepemimpinan, dan pengendalian itu di serahkan pada memanfaatkan sumber daya pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Sedangkan kita membicarakan tentang manajemen pendidikan maka tidak terlepas dari administrasi, karena hubungan erat sekali. Bahwa administrasi dan manajemen tidak memiliki perbedaan yang berarti, sehingga istilah tersebut dapat disejajarkan penggunaannya.

Mengemukakan pengertian administrasi sebagai berikut: *Education administration is the direction, control and management of all matters pertaining to school affairs, including business administrationsince all aspects of school affairs may be considered as considered as carried on for education end.*³¹

Dirumuskan bahwa manajemen pendidikan sebagai seluruh proses kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik personal, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan. Manajemen dalam lingkungan pendidikan adalah mendayagunakan berbagai sumber (manusia, sarana

dan prasarana, serta media pendidikan lainnya) secara optimal, relevan, efektif guna menjunjung pencapaian tujuan pendidikan.³²

Manajemen pendidikan merupakan satu sistem rangkaian kerja atau mengkoordinasi segenap aspek yang berkaitan dengan sistem pendidikan meliputi beberapa komponen yang disebut diatas, supaya berhasil kependidikan dengan tujuan yang jelas mengikut tujuan yang jelas masing-masing terutama dalam pendidikan agama Islam di Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi adalah sebagai tujuan membina siswa/siswi mengikut al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

*Artinya: Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya: dan janganlah sekali-kali kamu mati meliankan dalam keadaan beragama Islam (Al-Imran:102).*³³

Dalam surat Al-Baqarah ayat 30, Allah berfirman:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ...

(البقرة: ٣٠)

*Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang Khalifah di bumi" (surat Al-Baqarah ayat 30).*³⁴

Firman Allah dalam surat As-Syu'ra ayat 38.

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ ...

³² Ibid, hlm. 190

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Serajaya, 1986), hlm. 928

³⁴ Jawahir Tanthowi, *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1983), hlm. 53

(الشورى: ٣٨)

Artinya: Dan orang-orang yang mematuhi, menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka (surat As Syu'ara ayat 38).³⁵

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, manajemen pendidikan berperan untuk memberdayakan berbagai komponen. Dengan memberdayakan komponen-komponen sistem pendidikan tersebut, agar keberhasilan pendidikan tercapai tujuan.

1) Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan

Ruang Lingkup dalam manajemen pendidikan sangat banyak dan luas. Tetapi yang sangat penting dan perlu diketahui oleh kepala sekolah dan guru-guru pada umumnya ialah sebagai berikut:

a) Bidang tata usaha sekolah, ini meliputi:

- (1) organisasi dan struktur pegawai tata usaha
- (2) anggaran belanja keuangan sekolah
- (3) masalah pegawai dan personalia sekolah
- (4) keuangan dan pembukuannya
- (5) korespondensi/ surat menyurat
- (6) masalah pengangkatan, pemindahan, penetapan, laporan, pengisian buku induk, rapat dan sebagainya.³⁶

b) Bidang personalia murid, yang meliputi antaranya:

- (1) organisasi murid

³⁵ Ibid, hlm. 58

³⁶ Yusuk Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hlm.37

- (2) masalah kesehatan murid
- (3) masalah kesejahteraan murid
- (4) evaluasi kemajuan murid
- (5) bimbingan dan penyaluran bagi murid³⁷

c) Bidang personalia guru, yang meliputi antaranya:

- (1) penempatan tenaga guru pangkatan
- (2) organisasi personel guru
- (3) masalah kepegawaian
- (4) kondisi dan evaluasi kemajuan guru
- (5) refreshing dan up-grading guru-guru³⁸

d) Bidang pengawasan (supervise) yang meliputi antaranya:

- (1) usaha membangkit semangat guru-guru dan pegawai tata usaha dalam menjalankan tugasnya masing-masing sebaik-baiknya
- (2) mengusahakan dan membangkitkan kerja sama baik antara guru, murid dan pegawai tata usaha sekolah
- (3) mengusahakan dan membuat pedoman cara-cara menilai hasil-hasil pendidikan dan pengajaran
- (4) usaha mempertimbangkan mutu dan pengalaman guru-guru pada umumnya

³⁷ Ibid, hlm. 38

³⁸ Ibid.

(5) bidang pelaksanaan dan pembinaan kurikulum³⁹

e) Bidang pelaksanaan dan pembinaan kurikulum

(1) Berpedoman pada kurikulum sekolah yang bersangkutan, untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran.

(2) Melaksanakan organisasi kurikulum beserta metode-metodenya, dan menyesuaikannya dengan pembaharuan pendidikan dan lingkungan masyarakat⁴⁰

Demikian antaranya bidang-bidang yang tercantum disingkatkan bahwa bidang-bidang tersebut di atas dapat di kelompok sebagai berikut:

- i. Bidang manajemen materi, yaitu kegiatan manajemen yang menyangkut bidang-bidang materi, seperti keusahaan sekolah, manajemen keuangan, alat-alat perlengkapan dan lian-lain.
- ii. Bidang manajemen personel, yang mencakup didalamnya manajemen personel guru dan pagawai sekolah dan sebagainya.
- iii. Bidang manajemen kurikulum, yang mencakup didalam pelaksanaan kurikulum, penyusunan silabus, persiapan harian dan sebagainya.

³⁹ Ibid, hlm. 39

⁴⁰ Ibid.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yang dapat dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan sekaligus sumber bagi kami, antara lain:

- a. Pimpinan atau kepala sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi.
- b. Karyawan dan staf-staf lainnya.
- c. Siswa/siswi pada Tingkatan Ibtidaiyah di Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang cukup, sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, dapat dipercayai, tepat, dan benar. Maka, penulis menggunakan beberapa metode dengan yang lain saling melengkapi metode tersebut adalah:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara dapat dilakukan melalui tanya jawab secara lisan. Metode ini sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁴¹

Untuk mendapatkan data ini penulis mengadakan tanya jawab dengan:

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reseach I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 193

1) Pimpinan atau kepala sekolah Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi, yaitu Uztads H. Ismail Hari.

2) Staf-staf Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah riset yang dilakukan dengan meneliti bahan dokumen yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.⁴²

Metode dokumentasi yang digunakan penulis ini adalah variable yang bertujuan untuk mencari data mengenai hal atau variable yang berkaitan dengan catatan, buku-buku, transkrip, agenda dan sebagainya.⁴³ Misalnya letak geografis, struktur organisasi sekolah, jumlah siswa siswi, jumlah guru dan pegawai⁴⁴ di sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi. Adapun alasan digunakannya metode dokumentasi ini adalah sebagai pelengkap dari pada metode observasi dan metode interview.

c. Metode Observasi

Metode observasi, yaitu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.27

⁴³ Winarno Surakhmud, *Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hlm. 133

⁴⁴ Sanusi uwes, *Manajemen Pengembangan mutu Dosen*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 82

kejadian itu terjadi.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi objektif secara konkrit, serta aktivitas yang ada dalam Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi. Berikut faktor penghambat dalam manajemen membawa kemacetan pendidikan. Menggunakan observasi ini untuk mengumpulkan data merupakan varbalesasi mengenai hal-hal yang diamati.

3. Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif.⁴⁶ analisa arti data hasil penelitian akan dianalisa secara sistematis yang kemudian disajikan secara kualitatif yang secara nyata digunakan metode-metode berikut:

a. Metode Deduktif

Metode deduktif, yaitu proses berpikir dan kenyataan umum ke pernyataan khusus dengan penerapan kaidah-kaidah dari logika.⁴⁷

b. Metode Induktif

Metode induktif, yaitu proses berpikir untuk menemukan pengetahuan yang bersifat umum atau kesimpulan dengan bersendikan atau pengamatan atau pengetahuan yang bersifat khusus.⁴⁸

⁴⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1993), hlm 49

⁴⁶ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Islam, 1997), hlm. 60

⁴⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogtakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm.40

⁴⁸ Ibid.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis skripsi ini, penulis mensistematisasikan pembahasan sebagaimana tertuang dibawah ini:

Bab I : yaitu pendahuluan, dimana bab ini terdiri dari sembilan sub yaitu penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan hasil penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulis skripsi

Bab II : yaitu bab yang membahas tentang gambaran umum Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi di Yala Thailand Selatan. Dimana bab ini terdiri dari lima sub yaitu letak geografis Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi, sejarah singkat Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi, struktur organisasi Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi, keadaan guru, murid dan kurikulum, keadaan sarana dan prasarananya

Bab III : yaitu membahas tentang pelaksanaan manajemen pendidikan agama Islam di sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi yang mana dalam bab ini terdiri dari tiga belas sub bab antara lain yaitu proses manajemen pendidikan, dasar tujuan manajemen pendidikan, jenjang pelaksanaan manajemen pendidikan dan pengajaran, peranan kepala sekolah, manajemen keguruan sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi, Pengelolaan proses belajar mengajar, manajemen kesiswaan, manajemen personil, manajemen hubungan

sekolah dan masyarakat, manajemen keuangan, faktor pendukung dan penghambat, hasil yang akan dicapai oleh sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi, langkah-langkah upaya mengatasi masalah manajemen pendidikan

Bab IV : yaitu bab penutup, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan diakhiri dengan penutup. Dan dilanjut dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan keterangan yang dapat dilaporkan penulis dalam skripsi ini merupakan suatu bentuk analisa dari data-data yang berhasil dikumpulkan dari penelitian pada Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi di Yala, Thailand Selatan. Maka, dengan ini penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian tersebut sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Manajemen pendidikan Islam di Sekolah Pattana Islam vittaya Mulnithi dewasa ini telah mengikuti corak pendidikan nasional, yaitu pendidikan agama di sekolah tersebut diselaraskan dengan pendidikan umum dengan alasan bahwa:
 - a. Dasar dan tujuan pendidikan dan pengajaran pada Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi berdasarkan al-Qur'an dan sunnah, juga berdasarkan falsafah negara, yaitu cinta kepada negara, agama, dan raja. Dengan tujuan membentuk siswa menjadi warga negara yang baik bagi pembangunan bangsa dan negara.
 - b. Fungsi kegiatan dalam manajemen yang bertindak laku, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, dan penilaian.
 - c. Ruang lingkup manajemen pendidikan dalam sekolah sangat penting dan diperlukan kepala sekolah dan para staf manajemen yang

- menguasai, seperti tata usaha sekolah, personalia, pengawasan, kurikulum, keuangan, sarana dan prasarana, pengajaran, dan kesiswaan
- d. Kurikulum materi, tujuan pendidikan, dan pengajaran mengikuti apa yang dikeluarkan oleh kementerian pelajaran di Bangkok yang wewenangnya diberikan kepada Kawasan Pendidikan Daerah Tingkat II di Yala untuk mengaturnya.
 - e. Jenjang pendidikan dan pengajaran pada Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi dewasa ini telah menjalani dua jenjang, yaitu jenjang pendidikan agama dan jenjang pendidikan umum. Kedua jenjang pendidikan ini sudah diserahkan dengan mengikuti sistem pemerintah.
 - f. Metode pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi dengan metode pesantren modern, yaitu santri tinggal di asrama sekolah.
 - g. Evaluasi yang diberikan untuk mengetahui kemampuan setelah berlangsungnya proses belajar mengajar mempunyai dua bentuk evaluasi, yaitu ujian lisan dan ujian tulis. Pada ujian lisan tidak semua mata pelajaran diujikan, seperti Al-Qur'an, Al-hadits, tafsir, fiqih, dan sharaf diberikan batasan waktu mengikuti guru yang bersangkutan, sedangkan ujian tulis diberikan pada pertengahan dan akhir semester.
 - h. Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi di Yala, Thailand Selatan pada dewasa ini dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran terhambat oleh beberapa faktor, yaitu ruang belajar mengajar, tempat tinggal para santri (asrama bagi santri dari propinsi sekitar), fasilitas kurang

memadai, kurangnya tenaga edukatif yang professional, kurangnya lapangan pekerjaan bagi lulusan tenaga edukatif yang professional, dan kurangnya buku-buku bacaan.

- i. Hasil-hasil yang telah dicapai oleh lulusan Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi sudah tercantum pada masyarakat setempat. Karena siswa siswi dapat melanjutkan pendidikan di beberapa perguruan tinggi pemerintah dalam negeri maupun luar negeri. Dan banyak yang menjadi tokoh dalam masyarakat dengan memegang peranan sebagai imam, khatib, bilal, dan guru TK di masyarakat.
2. Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi di Yala Thailand Selatan pada dewasa ini dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran terhambat oleh beberapa factor yaitu ruang belajar mengajar, tempat tinggal para santri (Asrama bagi santri yang dari propinsi sekitar), fasilitas kurang memadai, kurang tenaga edukatif yang professional, kurang lapangan kerja bagi lulusan, dan buku-buku dan hasil-hasil telah pada masyarakat setempat. Karena siswa-siswa dapat melanjutkan pendidikan di beberapa perguruan tinggi pemerintah dalam negeri maupun luar negeri.

B. Saran-saran

Pada bagian ini penulis ingin mengajukan saran-saran dengan meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam manajemen pendidikan Islam di Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi. Hal tersebut diharapkan dapat bermanfaat demi peningkatan mutu dan terarahnya pendidikan Islam.

1. Sebagai manajer atau pemimpin Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi yang memiliki tanggung jawab dan tugas tersebut dapat diselesaikan seluruhnya, maka untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperlukan satu tim manajemen pelaksanaan untuk operasional yang memiliki kapabilitas dan kompetensi di bidangnya yang handal agar terjadi kondisi yang konduktif dan kerja sama dalam pengelolaannya.
2. Untuk mendapat tenaga profesional dalam bidang manajemen pelaksanaan, diperlukan adanya usaha training keprofesionalan di bidang manajemen agar dapat menghasilkan tenaga manajemen pelaksanaan yang terampil dan siap pakai. Kegiatan training keahlian ini biasa dilaksanakan secara bertahap dan berlanjut, sehingga operasional dalam pelaksanaan personil yang siap.
3. Harus ada komunikasi terhadap masyarakat sekitarnya dalam urusan pengelolaan manajemen sekolah dalam rangka menjaga kesalahpahaman antara staf pengelolaan sekolah dengan masyarakat.
4. Para guru mengajar di sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar dengan bersedia mengikut training-training yang diadakan oleh pemerintah maupun oleh sekolah masing-masing dalam rangka meningkatkan kualitas mengajar guru agama.
5. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, guru mengajar harus melewati tes yang diadakan oleh pihak sekolah, sesuai dengan bidangnya masing-masing.

6. Dalam menghadapi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan manajemen, perlu adanya kegiatan konsultasi yang berlanjut terhadap seluruh komponen manajemen agar permasalahan yang timbul dapat diselesaikan dengan sempurna dan baik

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Dengan segala taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan, baik dalam hal isi maupun susunan kata-kata. Walaupun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, almamater dan pertabir Sekolah Pattana Islam Vittaya Mulnithi khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya, semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan moril maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sekali lagi penulis haturkan beribu terima kasih kepada semua pihak. Semoga segala amal baik yang telah diberikan diterima oleh Allah SWT sebagai amal bakti terhadap agama, bangsa, dan negara; serta mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Amin...

Wabillahi taufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Anas Sudjino. 1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Bimo Walgito. 1993. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Buku Panduan Sekolah. 2546. *Pattana Islam Vittaya*. Yala: Pattana Islam Vittaya Mulnithi.
- Burhanuddin. 1990. *Analisis Administrasi manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bima Aksara.
- Departemen Agama RI. 2001. *Al-qur'an dan terjemahan*. Bandung: siponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Jawahir Tanthowi. 1983. *Unsur-unsur Manajemen Ajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Hani Handoko. 1995. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Malek Mohd Zamberi. 1994. *Patani dalam Tamaddun Melayu*. Kuala-Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Muhaimin MA dkk. 2001. *Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya: Karya Abdi Tama.
- Muslih Usa dan Aden Wijden. 1997. *Pendidikan Islam dalam Peradapan Industril*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Nanang Fattah. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Piet A Sahartian. 1994. *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ridwan. 1998. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Saifuddin Azwar. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sanusi Uwes. 1999. *Manajemen Pengembangan mutu Dosen*. Jakarta: Logos.
- Soebagio Atmodiwrio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarata: Ardadizya Jaya.
- Sufyarma. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Surin Pitsuwan. 1989. *Islam Di Muangthai Nasionalisme Melayu Masyarakat Patani*. Jakarta: LP3ES.
- Sutrisno Hadi. 2001. *Metode Reseach, Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Tilarr. 2001. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wardi Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Islam.
- Winarto Surakhmud. 1999. *Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar Metodo Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Yusuk Burhanuddin. 1998. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Zunarisini Abdul Ghofir dan Slamet As. Yusuk. *Methodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.